



Pengaruh Kompetensi SDM, Partisipasi Masyarakat dan SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BOS di SMA/SMK Negeri di Kota Kupang

Irma Rolina Ottu ^{1*}, Sarlin Paleina Nawa Pau ², Minarni Anaci Dethan ³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rolinairma@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze in more depth the influence of human resource (HR) competency, community participation, and internal control systems on the accountability of School Operational Assistance (BOS) Fund financial management at public senior high schools (SMA) and vocational high schools (SMK) in Kupang City. The background to this study is based on the large allocation of BOS Funds at the SMA/SMK level, which requires transparent, accountable, effective, efficient, and participatory management to achieve the goal of improving educational quality. BOS Funds are public funds whose use must be accounted for to the government and the public. Therefore, professional financial management is required, taking into account manager competency, stakeholder involvement, and the implementation of an adequate internal control system. The study used a quantitative approach with a descriptive approach. Primary data were obtained through questionnaires distributed to principals, treasurers, BOS team members, and related parties at public senior high schools (SMK) in Kupang City. Data analysis was conducted using multiple linear regression techniques to test the partial and simultaneous effects between variables. The results of the study indicate that (1) human resource competency has a positive and significant impact on the accountability of the BOS Fund financial management because human resources with adequate knowledge, skills, and experience are able to plan, implement, and evaluate the use of funds appropriately; (2) community participation has a positive impact on accountability through active involvement in the preparation of the RKAS (Work Plan and Budget), program implementation, and supervision; (3) the internal control system has a positive impact on accountability by ensuring clear procedures, preventing irregularities, and complying with regulations; and (4) all three variables simultaneously have a significant impact on the accountability of the BOS Fund financial management. These findings emphasize the importance of improving manager competency, encouraging community participation, and optimizing the internal control system so that the BOS Fund can be utilized effectively to improve the quality of education in Kupang City's public high schools (SMA) and vocational high schools (SMK).*

Keywords: *Accountability; Community Participation; Human Resource Competency; Internal Control System; School Operational Assistance (BOS) Fund*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada besarnya alokasi Dana BOS di tingkat SMA/SMK yang menuntut pengelolaan secara transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan partisipatif agar tujuan peningkatan mutu pendidikan tercapai. Dana BOS adalah dana publik yang penggunaannya harus dipertanggungjawabkan kepada pemerintah maupun masyarakat, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang profesional dengan memperhatikan kompetensi pengelola, keterlibatan pemangku kepentingan, serta penerapan sistem pengendalian internal yang memadai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada kepala sekolah, bendahara, anggota tim BOS, dan pihak terkait di SMA/SMK Negeri Kota Kupang. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS karena SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman memadai mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan dana secara tepat; (2) partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas melalui keterlibatan aktif dalam penyusunan RKAS, pelaksanaan program, dan pengawasan; (3) sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dengan memastikan prosedur yang jelas, pencegahan penyimpangan, dan kepatuhan pada regulasi; serta (4) secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pengelola, mendorong partisipasi masyarakat, dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal agar Dana BOS dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA dan SMK Negeri Kota Kupang.

Kata kunci: Akuntabilitas; Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS); Kompetensi Sumber Daya Manusia; Partisipasi Masyarakat; Sistem Pengendalian Internal

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, dan bangsa yang maju menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan yang tercermin dari pencapaian pendidikan warganya (Kemendikbud, 2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pemerintah dan pemerintah daerah untuk memberikan layanan pendidikan bermutu tanpa diskriminasi.

Biaya pendidikan, yang terdiri dari biaya investasi, operasi, dan individual, dibiayai melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dialokasikan oleh pemerintah untuk meringankan beban masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan.

Program BOS bertujuan mendukung penuntasan wajib belajar 12 tahun dan meningkatkan pemerataan akses pendidikan. Dana BOS disalurkan oleh pemerintah pusat ke sekolah jenjang SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA, dengan pengelolaan yang mengikuti prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Penggunaan dana ini diatur untuk kebutuhan seperti pembelian buku dan perbaikan fasilitas, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara langsung.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat dikelola secara transparan dan akuntabilitas. Diera globalisasi saat ini, masyarakat semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas dari setiap lembaga publik, termasuk sekolah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menegaskan bahwa setiap badan publik wajib memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada masyarakat. Menciptakan kewajiban bagi sekolah untuk melaporkan penggunaan dana BOS secara transparan.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara akuntabilitas artinya dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada pemerintah dan masyarakat (Rahayuningsih, 2021). Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola pemerintahan yang memiliki arti penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap serangkaian aktivitas atau program yang dirancang dan dijalankan oleh pemerintah demi kepentingan masyarakat.

Akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pemberi amanah (Principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Yusnita & Salfutra, 2021).

Akuntabilitas diharapkan masyarakat dapat lebih percaya terhadap pengelolaan sumber daya dan program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah, sehingga tercipta transparansi dan keadilan dalam setiap tindakan yang diambil. Pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien, diperlukan kompetensi sumber daya manusia dalam perencanaan dan pelaporan. Perencanaan yang baik mencakup penentuan tujuan, waktu, lokasi, tanggung jawab, dan alasan pencapaian tersebut (Fitrios & Indrawati, 2022)

Faktor utama yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat, seperti kepala sekolah, bendahara, dan tenaga administrasi. SDM yang kompeten memiliki pemahaman yang baik tentang regulasi keuangan, prinsip akuntansi, dan tata kelola keuangan yang transparan.

Menurut (Gustiana, 2022), kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan baik. Penelitian oleh (Oktavianus & Rahman, 2019), menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan di sekolah. Menurut (Hakim et al., 2024), menambahkan bahwa kompetensi meliputi pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dapat diobservasi, dengan indikator seperti kemampuan mencari solusi dan inisiatif dalam bekerja. Kompetensi SDM sangat penting dalam pengelolaan dana BOS yang efektif.

Kompetensi dalam pengelolaan dana BOS meliputi pengetahuan, keahlian, dan kemampuan untuk mencari solusi, serta inisiatif dalam bekerja. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di banyak sekolah masih bersifat top-down dan tidak melibatkan partisipasi masyarakat, yang mengakibatkan rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan dana BOS (Fitrios & Indrawati, 2022).

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana BOS sangat penting untuk meminimalisir penyelewengan. Keterlibatan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan bendahara, tetapi juga melibatkan seluruh komunitas sekolah. Sekolah perlu proaktif dalam melibatkan komite sekolah dan masyarakat dalam penyusunan RKAS, sehingga semua pihak memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dan mengawasi rencana yang telah disusun. Partisipasi yang tinggi, diharapkan pengelolaan dana BOS dapat lebih transparan dan akuntabel (Haridison, 2013).

Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas tujuan dana tersebut. Penelitian yang mengkaji peran masyarakat dalam pengelolaan dana menunjukkan hasil yang positif, dalam penelitian "The Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency" yang dilakukan oleh

(Wafirotin & Septiviastuti, 2019) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dana desa.

Komite sekolah berfungsi sebagai badan mandiri yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik di tingkat pra-sekolah, sekolah, maupun pendidikan di luar sekolah (Fitrios & Indrawati, 2022) Penelitian menunjukkan bahwa peran komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS. Membuktikan bahwa dengan adanya peran yang tepat dari komite sekolah, kontrol terhadap pengelolaan dana BOS dapat ditingkatkan.

Pengendalian yang efektif dapat mengurangi risiko kecurangan dan memastikan penggunaan dana secara ekonomis, efisien, dan efektif. Penelitian (Agus Sulistiyo, 2022) menunjukkan bahwa pengendalian yang baik berpengaruh positif terhadap pencegahan. Sekolah harus menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan dana BOS, serta meningkatkan kompetensi pengelola agar dapat menyajikan laporan yang akuntabel dan tepat waktu. Pengelolaan dana BOS diharapkan dapat berjalan dengan baik dan menghindari penyelewengan anggaran.

Sistem pengendalian internal yang baik adalah elemen penting dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Menurut (Coso, 2013) sistem pengendalian internal yang efektif membantu organisasi mencapai tujuan, termasuk dalam pengelolaan keuangan, dengan meminimalisir risiko penyimpangan dan memastikan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian (Michek, 2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah, yang mencakup prosedur audit, mekanisme pelaporan yang jelas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sistem pengendalian internal yang lemah meningkatkan potensi penyalahgunaan dana, yang dapat menurunkan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Pusat inovasi pendidikan di wilayah tersebut, Kota Kupang menawarkan kerangka ideal untuk menganalisis dampak alokasi dana BOS terhadap peningkatan mutu pendidikan dan perannya dalam perkembangan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS di sekolah menghadapi berbagai kendala, mulai dari penyusunan anggaran, penggunaan, hingga pelaporan tanggung jawab. Tim manajemen sekolah sering kali tidak transparan dalam pengelolaan dana BOS, memicu penyelewengan dana. Kasus kecurangan

pengelolaan dana BOS, seperti yang terjadi di SMK Negeri 5 Kupang (Bria, 2024) menunjukkan penyalahgunaan keuangan untuk kepentingan pribadi dan manipulasi dalam laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dinata, 2023) mengungkapkan bahwa pengelolaan dana BOS tidak mengikuti pedoman teknis yang ada. Dana tersebut hanya dikelola oleh Kepala Sekolah dan Bendahara tanpa melibatkan pihak lain, seperti Komite Sekolah. Keadaan ini menghasilkan kurangnya transparansi informasi tentang dana BOS kepada publik, sehingga hanya Kepala Sekolah yang mengetahui alokasi dan penggunaan dana, membuka kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengelolaan dana BOS di SMA dan SMK di Kota Kupang. Alokasi dana BOS untuk kedua tingkat pendidikan ini cukup signifikan dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Jumlah dana BOS di SMK dan SMA memberikan kesempatan besar untuk mendalami pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana secara lebih rinci. Fokus pada SMK dan SMA penting karena pengelolaan dana di tingkat ini biasanya lebih rumit akibat kebutuhan operasional yang lebih beragam, termasuk peningkatan kompetensi kejuruan di SMK dan persiapan akademis di SMA. Studi di dua tingkatan pendidikan ini krusial untuk memperoleh wawasan menyeluruh tentang efektivitas sistem pengendalian dan pengaruhnya terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tentang **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA dan SMK Negeri Di Kota Kupang ”**

2. KAJIAN TEORITIS

Steward ship theory

Sistem *steward ship* (kepengurusan) telah ada sejak zaman abad pertengahan dimana seorang pelayan akan menjaga properti, binatang ternak, perkebunan dan melayani kebutuhan para kaum bangsawan (Cunha et al., 2021). Kaum bangsawan adalah pemilik dan pelayan adalah agen, namun karena masih menganut sistem feodalisme maka belum ada kesadaran tentang kebutuhan biaya agen (*agency cost*). Penerapan teori *steward ship* untuk menganalisis pengelolaan dana BOS telah dilakukan oleh beberapa peneliti (Sopian & Asqolani., 2022). Para peneliti meyakini bahwa manajemen sekolah tidak mengutamakan kepentingan individu mereka tetapi mengutamakan sasaran organisasi yang telah disepakati bersama. Penerapan

teori *steward ship* dapat mendukung kinerja bendahara sekolah yang berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana BOS di sisi lain, penganggaran yang berkualitas dengan ditopang oleh sumber daya manusia yang mumpuni disimpulkan dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan sekolah secara signifikan (Hakim et al., 2024).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem dan praktik yang mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja, akuntabilitas, dan keadilan bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban individu atau organisasi terhadap hasil dalam periode tertentu, mencakup aktivitas dan perbaikan tindakan yang kurang tepat. Dalam pengelolaan dana BOS, prinsip akuntabilitas memungkinkan sekolah untuk mengelola keuangan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sekolah diharapkan menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan LPJ dana BOS dengan jelas, serta bertanggung jawab atas perbaikan tindakan yang tidak tepat.

Good School Governance

Good School Governance (Tata Kelola Sekolah yang Baik) adalah penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pengelolaan sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi, dan akuntabilitas. GSG menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, tanggung jawab, dan efektivitas dalam pengelolaan sekolah.

Teori Efektivitas

Pengelolaan keuangan dana BOS, efektivitas mengacu pada sejauh mana dana BOS berhasil digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam program dana BOS. Mencakup peningkatan akses pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan kesejahteraan siswa.

Dana Bantuan Sekolah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang pengelolaan dana BOS menyatakan bahwa dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk membiayai biaya non-personalia bagi lembaga pendidikan dasar dan menengah dalam pelaksanaan program wajib belajar dan dapat dibiayai untuk mendukung sejumlah kegiatan lain sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Disimpulkan bahwa dana BOS adalah sebuah program pembiayaan di bidang pendidikan untuk membiayai

pelaksanaan program wajib belajar dalam mencapai kesetaraan pendidikan serta kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

kompetensi yang dimiliki oleh seorang individu akan dapat mempengaruhi kinerjanya sebagai karyawan di dalam sebuah organisasi. Organisasi yang memiliki kinerja karyawan yang baik akan mampu mencapai visi, misi dan tujuannya sehingga organisasi tersebut dapat dikatakan sebagai organisasi yang kompeten. Pengelolaan dana BOS memerlukan anggota tim BOS yang memiliki kinerja yang baik sehingga mampu menciptakan pencapaian tujuan masing-masing sekolah melalui RKAS yang telah disusun sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik serta tepat pada sasaran.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan hak dan kewajiban bagi seseorang untuk berkontribusi dalam pencapaian suatu tujuan kelompok (Fajar & Sulistiawati, 2024). Menurut (Sopian & Asqolani, 2022) partisipasi diartikan sebagai proses dimana stakeholders (orang tua) terlibat secara aktif untuk berkontribusi, baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan sebuah keputusan, perencanaan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan Pendidikan sekolah semakin, tinggi tingkat derajat partisipasi menunjukkan semakin besar peran serta masyarakat dalam ikut serta dalam penentuan kebijakan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal sebagai alat pengendalian dalam proses pengelolaan dana BOS dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan selama penyusunan RKAS, dengan pengawasan pelaksanaan penatausahaan dijalankan sesuai dengan RKAS serta dalam pembuatan LPJ disesuaikan dengan RKAS yang telah dianggarkan. Pengendalian internal akan melindungi pengelolaan dana BOS dari anggaran-anggaran yang tidak dianggarkan sehingga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan serta membantu pengawasan dalam menjalankan kewajiban yaitu sekolah wajib membayar pajak.

Kajian Empirik

Terdapat beberapa penelitian terdahulu untuk membantu penulis menyusun penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji, yaitu variabel Kompetensi Sumber Daya manusia (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Y). Penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.

No.	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Audit Penipuan Proaktif, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran Terhadap Pencegahan Penipuan Pada Pengelolaan Dana BOS Se-Kabupaten Klungkung (Ariastini et al., 2022)	Kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem masukan internal dalam pencegahan penipuan dalam pengelolaan dana BOS.
2.	Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Di Kota Kupang). (Puteri et al., 2021)	Kualitatif	Akuntabilitas pengelolaan dana BOS sudah berjalan baik, namun transparansi masih kurang, terutama dalam publikasi laporan.
3.	Analisis Pengelolaan Dana Bos Di SMP Nurul Azizi Medan (Rudi, 2021)	Kualitatif	Relevansi pengelolaan dana BOS terhadap proses belajar mengajar sangatlah relevan dan besar pengaruhnya.
4.	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri di Kota Samarinda. (Pamungkas, 2021)	Kuantitatif	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sedangkan partisipasi orang tua tidak berpengaruh signifikan.
5.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa (Ilhami & Widhiastuti, 2022)	Kuantitatif	Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan dana desa, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan.
6.	Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sdk 037 Nanga (Bada et al., 2023)	Kualitatif	Prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS diterapkan dengan baik, terlihat dari adanya RKAS, kesesuaian penggunaan dana dengan pedoman teknis, serta laporan yang terbuka kepada pihak terkait.
7.	Pengaruh Penerapan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Di Moderasi Oleh Komitmen Pimpinan Di SMA Kabupaten Serdang Bedagai (Maulana, 2023)	Kuantitatif	Terdapat pengaruh positif dari penerapan ARKAS dan kompetensi SDM terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, dengan komitmen pimpinan memoderasi pengaruh tersebut.
8.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Manajemen Keuangan Sekolah (Hakim et al., 2024)	Kuantitatif	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan USMAN di SMK.

Sumber: Peneliti, 2025

Tabel 1 membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang. Persamaan utama terletak pada penekanan kompetensi SDM, yang juga berpengaruh signifikan dalam penelitian oleh (Hakim et al., 2024) serta partisipasi masyarakat yang diungkapkan oleh (Sarmigi et al., 2023) dan (Pamungkas, 2021)

Penelitian ini berbeda dalam konteks dan metodologi, dengan fokus khusus pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang, sementara penelitian (Puteri et al., 2021) lebih umum. Penelitian (Kuswandin et al., 2019) menekankan pencegahan penipuan, sedangkan (Kuswandini et al., 2019) memberikan konteks tentang sistem pengendalian internal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih relevan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sekolah-sekolah tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan terhadap kejadian yang sedang atau telah berlalu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang yang berjumlah 18 sekolah. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 234 orang yang tersebar di SMA dan SMK Negeri di kota Kupang. Setiap sekolah diambil 13 responden yang merupakan perwakilan dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah 1 orang bendahara, 4 orang guru, 2 orang komite sekolah, dan 4 orang tua murid. 13 orang responden dari setiap sekolah yang di pilih sudah mewakili setiap komponen-komponen yang ada disekolah dan sudah proporsional. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Kuesioner langsung diantarkan ke lokasi penelitian dan diberikan kepada responden. Jawaban responden akan diukur dengan menggunakan skala likert yaitu pilihan jawaban responden akan diberi nilai dengan skala 5 poin sebagai skor tertinggi dan skala 1 untuk skor terendah dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang dipilih. Alat analisis yang digunakan statistik deskriptif, uji instrumen data dan uji asumsi klasik.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BOS
- α = Konstanta (tetap)
- β = Koefisien Regresi
- X1 = Kompetensi SDM
- X2 = Partisipasi Masyarakat
- X3 = Pengendalian Internal
- ϵ = Kesalahan Baku/Error

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada responden di 12 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 6 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Kota Kupang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah elemen pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri Di Kota Kupang. Hasil sebaran kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan program Statistical Package Social Sciences 26.0 (SPSS 26).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1), partisipasi masyarakat (X2) dan sistem pengendalian internal(X3) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri di kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kompetensi Sumber daya manusia Berpengaruh Signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri di kota Kupang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri Kota Kupang. SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman memadai lebih mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penggunaan dana BOS secara transparan sesuai prinsip Good Corporate Governance dan Good School Governance. Teori Stewardship juga mendukung temuan ini, di mana SDM dipandang sebagai pengelola yang bertanggung jawab terhadap sumber daya yang dipercayakan, sehingga akuntabilitas dan transparansi meningkat serta berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa bendahara BOS umumnya berasal dari guru dengan latar belakang sarjana pendidikan, bukan akuntansi. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan, terlebih karena mereka juga dibebani tugas utama mengajar. Penelitian sebelumnya sejalan dengan temuan ini, yaitu pengembangan kompetensi SDM dan penerapan prinsip stewardship dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi kompetensi SDM, semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana BOS, sehingga peningkatan kompetensi SDM perlu menjadi prioritas pemerintah dan pihak terkait melalui pelatihan yang relevan.

Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMA dan SMK Negeri Kota Kupang. Melalui keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengelolaan dana, mereka dapat memberikan masukan, kritik, dan saran yang konstruktif. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab, serta mendorong pengelola dana BOS untuk lebih transparan dan akuntabel. Temuan ini selaras dengan Teori Stewardship, yang menekankan pentingnya hubungan antara pengelola dan pemangku kepentingan serta dorongan untuk berperilaku etis dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya.

Partisipasi masyarakat juga memperkuat transparansi dan kepercayaan antara pengelola dana BOS dan masyarakat. Dengan adanya pengawasan masyarakat, pengelola akan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menggunakan dana sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Clarisa, 2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat meningkatkan akuntabilitas dan mendorong pengelola untuk lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu, sekolah dan pemerintah perlu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif agar pengelolaan dana pendidikan lebih efektif, efisien, dan sesuai sasaran.

Sistem Pengendalian internal Berpengaruh Signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Dana BOS.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai, mengenai pencapaian tujuan dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Terdapat tiga fungsi yang terlihat dari definisi tersebut yaitu keterandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA dan SMK Negeri di kota Kupang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas namun masih ada sekolah-sekolah yang tidak melakukan fungsi pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hal ini, terbukti dari penelitian ini yang mana beberapa sekolah tidak melakukan fungsi pengawasan dengan baik sehingga menolak untuk dilakukannya pengambilan penelitian. Artinya, pengendalian internal masih belum diterapkan oleh pengelola keuangan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahayuningsih, 2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (Supriyadi, 2016) juga menemukan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS di SMA dan SMK Negeri di kota Kupang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS adalah sebesar 75.5%, sedangkan 24,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS.

Menurut (Hakim et al., 2024) kualitas laporan keuangan mampu dipengaruhi oleh good governance dan komitmen organisasi, penerapan good governance diperlukan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan karena pentingnya transparansi dalam laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada masyarakat. komitmen organisasi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan karena, berkaitan dengan rasa memiliki terhadap organisasi sehingga membantu mewujudkan tujuan organisasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS dan dapat, menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan di sektor pendidikan, sehingga Dana BOS dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA dan SMK Negeri Kota Kupang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Qothrunnada, 2022) bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait dengan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang,

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang, maka hipotesis diterima. Artinya, Kualitas SDM yang tercermin dari keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. SDM yang kompeten berkorelasi positif dengan peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang, maka hipotesis diterima. Artinya Keterlibatan aktif masyarakat, khususnya melalui komite sekolah dan perwakilan orang tua, dalam setiap tahapan pengelolaan dana BOS (perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan) berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Partisipasi ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan mendorong pengawasan yang lebih ketat.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang, maka hipotesis diterima. Artinya Keberadaan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk prosedur dan kebijakan yang jelas, sangat penting untuk mencegah penyimpangan dan memastikan penggunaan dana BOS sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Sistem pengendalian internal yang kuat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih efisien, efektif, dan akuntabel.
- d. Hasil analisis menunjukan bahwa kompetensi SDM, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMA dan SMK Negeri Kota Kupang. Akuntabilitas pengelolaan dana BOS merupakan hasil sinergi dari ketiga faktor tersebut. Artinya

peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana BOS memerlukan pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan ketiga faktor tersebut secara bersamaan.

SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, hasil pembahasan, serta kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, oleh karena itu saran untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, sebagai berikut:

- a. Bagi Objek Penelitian, pemerintah harus radikal meningkatkan transparansi dana BOS melalui *platform digital* yang mudah diakses, membuka data anggaran, penggunaan, dan pertanggungjawaban. Perkuat pengawasan, aktifkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi untuk akuntabilitas dan efektivitas dana pendidikan.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada sekolah SMA dan SMK Negeri di Kota Kupang. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan objek seperti pada SD dan SMP yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian baru yang menjadi faktor dalam mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana BOS.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, T. (2012). Dewan Komisaris Dan Transparansi: Teori Keagenan Atau Teori Stewardship? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 1–12.
- Agus Sulistiyo, H. B. Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–11.
- Anita Qothrunnada. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Science*, 1–107.
- Asriati, N. (2024). *Evaluasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Pertama (SMP) : Dampak terhadap Kualitas Pendidikan*. 4, 1756–1764.
- Bada, M. Y., Rengga, A., Sanga, K. P., & Nipa, U. N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Kecamatan Paga*. 2, 216–228.
- Bria, Y. (2024). No TitleKepsek SMKN 5 Kupang Dituding Tilap Dana BOS Rp 215 Juta Baca artikel detikbali, “Kepsek SMKN 5 Kupang Dituding Tilap Dana BOS Rp 215 Juta” selengkapnya <https://www.detik.com/bali/nusra/d-7418603/kepsek-smkn-5-kupang->

dituding-tilap-dana-bos-rp-215.

- Clarisa, C. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Game Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Skripsi*, 9–27.
- Coso. (2013). *was organized in 1985 to sponsor the National Commission on Fraudulent Financial Reporting.*
- Cunha, M. P. e., Rego, A., Clegg, S., & Jarvis, W. P. (2021). Stewardship as process: A paradox perspective. *European Management Journal*, 39(2), 247–259.
- Deril Sukma, Y., & Dyah, L. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, 4(2), 60–67.
- Di, S., & Sigi, K. (n.d.). *Perdagangan Kabupaten Sigi*. 68–81.
- Dinata, H. S. (2023). Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 49–57.
- Fajar, C. M., & Sulistiawati, S. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bos. *Jurnal Financia*, 5(2), 70–80.
- Fitrios, R., & Indrawati, N. (2022). The Influence Of Human Resource Competence, Community Participation And Internal Control System On Accountability Of Financial Management Of School Operational Assistance Funds (BOS) In State High Schools And Vocational Schools In Pekanbaru City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3600–3616.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, R. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi*, 3(6), 657–666.
- Hakim, L., Masdjojo, G. N., & Stikubank, U. (2024). TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH. 4307(4), 1716–1723.
- Hanum, S. H., Astika, L., Solih, M., Ubaidillah, M., Darmansah, T., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Strategi Manajemen Kinerja Karyawan Berdasarkan Kompetensi di Era*.
- Haridison, A. (2013). Modal Sosial Dalam Pembangunan. *Jurnal Ilmu Sosioal, Politik, Dan Pemerintahan*, 2(2), 35–43.
- <https://bosp.kemendikdasmen.go.id/>. (n.d.). *Bantuan Operasional Satuan Pendidikan*.
<https://Bosp.Kemendikdasmen.Go.Id/>.
- Ii, B. A. B. (2017). *menurut Sudaryo et al (2017:54) merupakan “teori yang menggambarkan situasi dimana eksekutif sebagai*. 1997, 10–51.
- Ilhami, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem

- Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 185–198.
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Jumrani, & Sjamsir, H. (2021). Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. *Bedumanagers Journal*, 2(1), 6–14.
- Kemendikbud. (2017). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan badan penelitian dan pengembangan pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan tahun 2017*.
- Kuswandini et al. (2019). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan*, 2016(2014), 1–6.
- Lubis, M. F., Mais, R. G., Ardheta, P. A., Mulyati, A., & Maliki, F. (2024). Analysis of Accountability and Transparency in the Management of School Operational Assistance Funds. *Taxation and Public Finance*, 1(2), 83–94.
- Maulana, A. Ik. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Mencapai Good School Governance pada Yayasan Pendidikan Islam Ibnul Qayyim Sudiang Makassar. *Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar*, 1.
- Maya Yusnita, & Reko Dwi Salfutra. (2021). Mengukur Kinerja Pengeolaan Dana Desa Berbasis Kompetensi Melalui Partisipasi Sebagai Variabel Moderasi. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 278–286.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 58(12), 7250–7257.
- Michek, S. (2019). *Good school gover*.
- Muhammad Fadil. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal)*.
- Muhammad Sawir. (2022). *Akuntabilitas Organisasi Publik.pdf* (p. 145).
- Nurchahya, A., Insan Noor, T., & Novianty, A. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Kering (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Mekar Arum Desa Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(1), 246–256.
- Oktavianus, P., & Rahman, F. A. (2019). Teori Stewardship tinjauan konsep dan implikasinya organisasi sektor publik. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2, pp. 419–432).
- Pamungkas, A. Y. (2021). Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. *Skripsi*, Skripsi.

- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Prabawati, N. W. S., & Rasmini, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Akuntabilitas, Transparansi, Whistleblowing Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(5), 921.
- Puteri, E. S. T., Tunti, M. E. D., Joyce, S., & Rafael, M. (2021). AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH . *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*. 9(1). *Maret, 2021*, 1–8.
- Rahayu, S. K., & Anggadini, S. D. (2014). Analisis budaya organisasi pada pengembangan sistem informasi di unikom. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 12(2), 203–210.
- Rahayu, Y. D., Kartikasari, E. D., & Ani, H. N. (2020). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud. *MELATI Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 34(1), 99–110.
- Rahayuningsih, S. (2021). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(2), 110.
- Ramdhani, D. Y., & Rasto, D. (2021). Keseimbangan Kehidupan Kerja (Work Life Balance) Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Work Life Balance As a Factor Affecting Employee Performance). *Jurnal MANAJERIAL*, 20(1), 98–106.
- Rudi. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Bos Di SMP Nurul Azizi Medan. *ALACRITY: Journal Of Education*, 1(1), 33–41.
- Sarmigi, E., Sumanti, E., & Helfenta, H. (2023). Kecenderungan Fraud Pengelolaan Dana Desa: Dampak Dari Sistem Pengendalian Internal dan Moralitas Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 11–18.
- Siswanto. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Pendekatan Normatif Versus Kontekstual. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(1), 32–41.
- Sopian, S., & Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 59–80.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Binis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfa Beta.
- Supriyadi. (2016). Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(2).
- Ulya, L. L., & Hidayat, R. (2022). Kemampuan PAPI Kostick dalam Memprediksi Adaptabilitas Karyawan. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 136–152.
- Vitriany, U. W. A., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Dan Kualitas SDM Terhadap Akuntabilitas Kinerja OPD Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1–19.

- Wafirotn, K. Z., & Septivastuti, U. (2019). the Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency. *Ekulibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31.
- Wahinun, M. I., Supardi, S., & Isnaini, N. F. (2019). Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) pada mi roudlotus salam. *Management of BOS Funds, Accountability, Transparency*, 1–14.